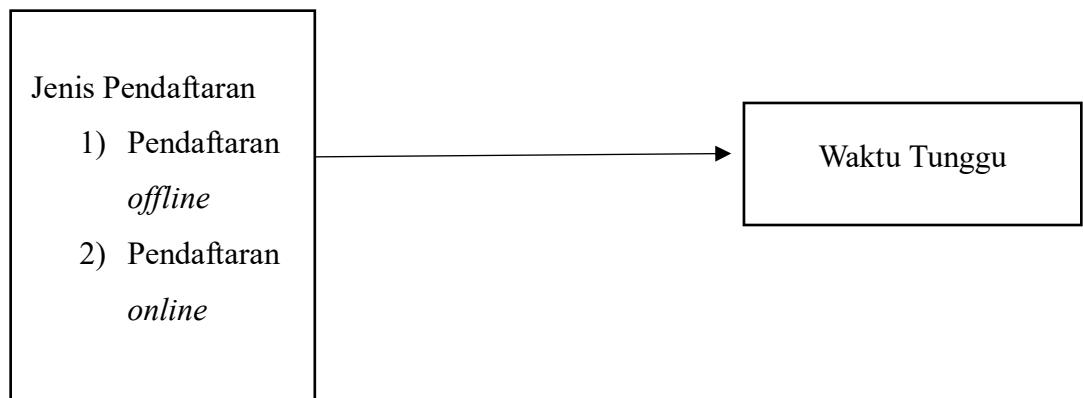


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**  
**Variabel Bebas**

**Variabel Terikat**



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

## B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiono, 2017).

Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ada perbedaan waktu tunggu berdasarkan jenis pendaftaran pelayanan rawat jalan di poliklinik penyakit dalam RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis pendaftaran (*online* dan *offline*).

#### b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah waktu tunggu.

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Waktu tunggu	Waktu tunggu pasien dari mulai mendaftar sampai dilayani oleh dokter spesialis.	Kuesioner	Rasio	
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Jenis Pendaftaran	Jenis pendaftaran merupakan cara pasien melakukan pendaftaran terhadap pelayanan kesehatan, ada 2 macam jenis pendaftaran yaitu pendaftaran secara <i>offline</i> dan <i>online</i> .	Kuesioner	Nominal	1. Pendaftaran <i>offline</i> 2. Pendaftaran <i>online</i>

### D. Rancangan/ Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang dimana menekankan waktu pengukuran data variabel bebas dan variabel terikat dihitung sekaligus dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena variabel

terikat dalam penelitian ini yaitu waktu tunggu dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu jenis pendaftaran (*offline* dan *online*) diukur dalam waktu yang sama.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini yaitu pasien yang berkunjung ke poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada bulan Januari-September tahun 2023 dengan rata-rata yaitu 576,4 pasien.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2020).

#### a. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat signifikansi (p) = 10% / 0.1

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{576,4}{1 + 576,4 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{576,4}{1 + 576,4 (0,01)}$$

$$n = \frac{576,4}{1 + 5,764}$$

$$n = \frac{576,4}{6,6764}$$

$$= 86,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 86,33 responden, kemudian untuk menjaga validitas data maka besar sampel ditambahkan 10%, menjadi  $86,33 + 10\% = 94,9$  sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 95 responden.

#### **b. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dengan dilakukan terhadap orang yang dijumpai (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian nantinya akan dipilih berdasarkan pasien yang ditemui oleh peneliti di RSUD Dr. Soekardjo di poli penyakit dalam yang kebetulan datang dan menerima pelayanan kesehatan pada hari tersebut. Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **1. Kriteria Inklusi Dan Eklusi**

### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien atau keluarga pasien yang berobat di poli penyakit dalam RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
- 2) Responden dapat berkomunikasi dengan baik.
- 3) Bersedia menjadi responden.

### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena atau variabel baik alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tentang pertanyaan berapa lama waktu tunggu yang dijalani selama pelayanan dari mulai daftar sampai dilayani dokter serta jenis pendaftaran apa yang digunakan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
  - a. Melaksanakan survei awal RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data sekunder mengenai jenis pendaftaran dan waktu tunggu pasien.
  - b. Melaksanakan survei pendahuluan dengan wawancara kepada pasien di poli penyakit dalam dengan kuesioner terkait jenis pendaftaran dan waktu tunggu pasien.
  - c. Mengolah data hasil survei awal.
  - d. Mengumpulkan literatur dan bahan pustaka yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi.

- e. Menyusun proposal
- 2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian.
  - b. Pengumpulan data primer dengan kuesioner di poli dalam instalasi rawat jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
  - c. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

#### a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

#### b. *Coding*

Merupakan merubah data dari huruf menjadi angka/bilangan.

##### 1) Jenis pendaftaran

- a) Kode 1 : Pendaftaran *offline*.
- b) Kode 2 : Pendaftaran *online*.

#### c. *Entry data*

Setelah selesai pengkodean selanjutnya melakukan *entry data* (memasukan data responden yang sudah dalam bentuk kode) ke dalam SPSS untuk selanjutnya dianalisis.

#### d. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidaknya. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng *entry data*.

## 2. Analisis data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel serta hasil analisis yang disajikan dalam bentuk persentase dan distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti seperti karakteristik responden dan untuk waktu tunggu menggunakan ukuran pemusatan data yaitu nilai *mean*, *median*, nilai *minimum*, nilai *maksimum* dan *standar deviasi*.

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menganalisis perbedaan waktu tunggu berdasarkan jenis pendaftaran pasien di poli penyakit dalam RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Sebelum melakukan uji statistik yang digunakan, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui dan memastikan bahwa sebaran skor itu normal atau tidaknya. Peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel pada penelitian ini  $< 100$  sampel (Maulid, 2022)

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $p > 0,05$  maka data terdistribusi normal
- b) Jika nilai  $p < 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal

Penelitian ini menunjukkan uji normalitas data yaitu untuk jenis pendaftaran sebesar 0,000 dan untuk waktu tunggu sebesar 0,001 (nilai  $p < 0,05$ ) data tersebut tidak normal, sehingga penelitian ini menggunakan



uji non parametrik yaitu uji *mann whitney* Uji *mann-whittney* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan waktu tunggu pasien rawat jalan berdasarkan jenis pendaftaran pasien pelayanan rawat jalan di poliklinik penyakit dalam RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Pengambilan keputusan dalam uji *Mann-whitney* adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $p \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan kategori pada variabel bebas.
- b) Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan kategori pada variabel bebas.